

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu merupakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory*) dan prediksi (*predictive*) karena penelitian ini ditujukan untuk mencoba menjelaskan fenomena yang ada dan menjelaskan apa yang terjadi dari suatu fenomena. Fenomena tersebut berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaannya.

Penelitian ini juga berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, dan tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Desa Tunjung Kec. Gucialit Kab. Lumajang. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis untuk memilih obyek ini adalah :

- a. Lokasi objek penelitian beradaa dalam kota Lumajang yang memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.
- b. Faktor waktu dan biaya sangat mendukung terhadap pelaksanaan penelitian, sebab jarak tempat penelitian dekat dengan domisili penulis.
- c. Adanya ketersediaan data yang lengkap untuk dijadikan bahan penelitian.
- d. Penulis memiliki kemampuan baik secara teoritis maupun praktis dalam menganalisa data, guna mendukung proses pemecahan masalah.

1.3 Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dokumen data yang ada pada Dinas atau instansi terkait dan literature serta data-data lain yang dapat menunjang terselesaikannya penelitian ini. Adapun data yang dipergunakan antara lain :

- a. Data APBDesa Desa Tunjung Kec. Gucialit Kab. Lumajang tahun anggaran 2009 s/d 2011.
- b. Data Pendapatan Desa Tunjung Kec. Gucialit Kab. Lumajang tahun anggaran 2009 s/d 2011.
- c. Data keuangan lain dari Desa Tunjung Kec. Gucialit Kab. Lumajang yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Jenis data dalam penyusunan usulan penelitian antara lain :

- a. Data Internal, data yang menggambarkan keadaan intern dari desa dan data tersebut digunakan oleh desa itu sendiri
- b. Data Eksternal, data yang menggambarkan keadaan diluar desa dan data tersebut tidak terdapat dalam aktifitas intern desa.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Interview (wawancara)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan perangkat desa dan BPD serta masyarakat dengan maksud agar memperoleh keterangan yang diperlukan guna membahas masalah yang sedang dihadapi desa.

- a. *Observasi (pengamatan)*

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dalam hal ini Desa Tunjung Kec. Gucialit Kab. Lumajang tahun anggaran 2010 s/d 2012. yang meliputi perangkat desa, masyarakat dan anggota BPD Desa Tunjung Kec. Gucialit Kab. Lumajang tahun anggaran 2010 s/d 2012., fungsi yang terkait dan formulir penjualan yang digunakan, yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi perusahaan.

b. Dokumen

Dengan metode ini akan dikumpulkan data dengan melakukan pencatatan dan foto copy catatan-catatan, arsip-arsip dan dokumen misalnya : Struktur organisasi, data keuangan desa, jumlah penerimaan, dan pengeluaran desa serta data lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.5 Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisa yang berdasarkan data dan dinyatakan dalam bentuk uraian. Data ini merupakan data yang berupa informasi uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan atau menguatkan suatu gambaran yang telah ada.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk memecahkan masalah – masalah yang bersifat pengukuran kuantitas (jumlah dan angka). Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dengan metode kuadrat terkecil biasa atau OLS (*Ordinary Least Square*), yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variable independent terhadap variabel dependen, maka model penelitian ini secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X$$

Atau dengan garis regresi penduga :

$$Y = a + bX$$

Secara pengertian ekonomi, penjelasan fungsi matematis di atas adalah bahwa kemandirian desa (Y) akan dipengaruhi oleh perencanaan (X1), pelaksanaan (X2), dan pertanggungjawaban (X3). Model penerimaan desa dari variabel – variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Di mana :

Y = kemandirian desa

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = parameter

X1 = perencanaan

X2 = pelaksanaan

X3 = pertanggungjawaban

μ = faktor gangguan (*disturbance error*)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban terhadap variabel terikat yaitu kemandirian desa.

1.6 Pengujian Hipotesis

Setelah dinyatakan bebas dari penyimpangan asumsi klasik selanjutnya adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah semua variable independennya memang secara bersama – sama mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel dependennya. Uji statistik adalah menguji apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan metode – metode statistik yang ada, meliputi :

a. Pengujian Parsial (Uji t)

Yaitu untuk menguji tingkat signifikansi masing – masing parameter dari variabel yang diukur (*independent*) terhadap variabel dependen secara terpisah (*partial*), apakah dapat diterima secara statistik dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing – masing variable independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen maka digunakan uji t. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Imam Ghazali, 2005 : 84) :

$H_0 : \beta_i = 0$ Tidak terdapat pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_i \neq 0$ Terdapat pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

a. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan H_1 diterima.

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Dengan angka signifikansi 95 persen ($\alpha = 0,05$) dan nilai df (degree of freedom) $n - k = (35 - 4) = 31$, maka dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1,696.

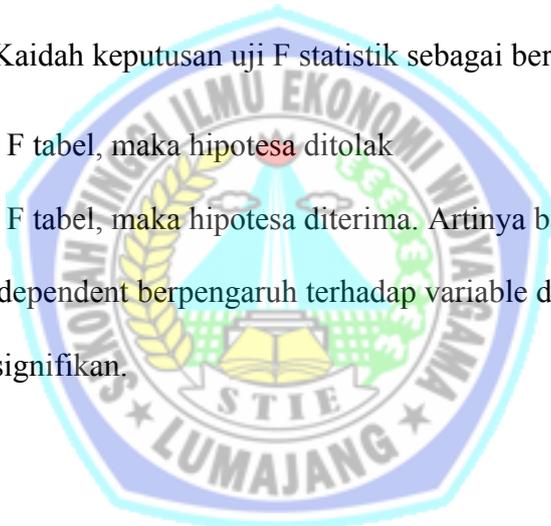
b. Dengan menggunakan angka signifikansi

- Apabila angka signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Apabila angka signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

a. Uji Simultan (Uji F)

Yaitu untuk menguji tingkat signifikansi secara bersama – sama parameter dari variabel yang diukur (*independent*) terhadap variabel dependen, apakah dapat diterima secara statistik dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Kaidah keputusan uji F statistik sebagai berikut :

- Jika F hitung $< F$ tabel, maka hipotesa ditolak
- Jika F hitung $> F$ tabel, maka hipotesa diterima. Artinya bahwa secara bersama – sama variabel independent berpengaruh terhadap variable dependen atau terdapat hubungan yang signifikan.



b. Koefisien Determinasi (R2)

Digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel – variable independent terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan R2 adalah :

- Jika R2 mendekati 0, maka diantara variabel independent dan variable dependen tidak ada keterkaitan.
- Jika R2 mendekati 1, maka diantara variabel independent dan variable dependen ada keterkaitan.

1.7 Rencana Analisa Data

Dengan terkumpulnya data baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi, maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dan penyimpulan data. Data yang digunakan menganalisis dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu analisa yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh para ahli yang dapat dipakai sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Adapun langkah - langkah yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Menghimpun data dengan wawancara dan observasi langsung dari obyek penelitian, serta dokumentasi untuk membandingkan pendapat-pendapat yang ada dengan kondisi.
2. Data tersebut kemudian diolah dengan metode deskriptif kualitatif Data - data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan.

1.8 Identikasi Variabel

Pada bagian ini dijelaskan mengenai definisi-definisi dari istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sehingga akan terdapat persamaan persepsi antara penulis dengan pembaca. Dalam pembahasan ini akan dirinci satu persatu tentang beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli yang akan membantu dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian ini didefinisikan dengan *cunstruct* yang spesifik dan diukur berdasarkan konsep akuntansi keuangan yang bersifat baku dengan operasionalisasi sebagai berikut :

(1) Kemandirian Desa (Y)

Kemandirian adalah sikap kesadaran/kemampuan untuk mengembalikan keadaan ke normal setelah terjadinya suatu tekanan, gejolak, atau bencana. Dalam keadaan normal, dimana tidak terjadi tekanan, bencana atau gejolak, maka

kemandirian dapat diartikan sebagai kesadaran/kemampuan untuk meningkatkan keadaan masa depannya menjadi lebih baik tanpa bergantung pada orang lain. Dengan demikian kemandirian desa adalah kemampuan desa dalam melaksanakan system pemerintahannya tanpa mengandalkan adanya bantuan dari luar.

(2) Perencanaan (X1)

Mekanisme perencanaan ADD dimulai dari Kepala Desa selaku penanggungjawab ADD mengadakan musyawarah desa untuk membahas rencana penggunaan ADD, yang dihadiri oleh unsur pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, lembaga kemasyarakatan desa dan tokoh masyarakat, hasil musyawarah tersebut dituangkan dalam Rancangan Penggunaan Dana (RPD) yang merupakan salah satu bahan penyusunan APBDes.

(3) Pelaksanaan (X2)

Pelaksanaan kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam APBDes yang pembiayaannya bersumber dari ADD sepenuhnya dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Desa, selanjutnya guna mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan fisik ADD wajib dilengkapi dengan Papan Informasi Kegiatan yang dipasang di lokasi kegiatan.

(4) Pertanggung-jawaban (X3).

Pertanggungjawaban ADD terintegrasi dengan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 94 Tahun 2012 tentang Keuangan Desa. Namun demikian Tim Pelaksana ADD wajib melaporkan pelaksanaan ADD yang berupa Laporan Bulanan, yang mencakup perkembangan pelaksanaan dan penyerapan dana, serta Laporan

Kemajuan Fisik pada setiap tahapan pencairan ADD yang merupakan gambaran kemajuan kegiatan fisik yang dilaksanakan.

